

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bangsa dan negara. Karena pendidikan berperan penting dalam kehidupan bangsa dan Negara. Pendidikan diibaratkan sebagai wadah yang mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan setiap manusia, sehingga pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Pendidikan tidak hanya sebagai media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya, tetapi diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa kearah yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan diharapkan setiap individu nantinya mampu berkembang dengan baik baik lingkungan keluarga, masyarakat serta bangsa dan negara. Pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi yang didalam jiwanya terdapat perpaduan nilai-nilai intelektual, nilai etika sosial, nilai religius, dan nilai kepribadian bangsa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur sistem dan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut tercantum fungsi dari pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab serta mampu lingkungan masyarakat dengan baik.

Peningkatan mutu pendidikan tentunya harus dilakukan pada seluruh jenjang pendidikan, dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai dengan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan menengah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki keterampilan untuk bekerja. SMA/SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dituntut untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Lulusan SMA/SMK diharapkan untuk memiliki keterampilan bekerja serta mengembangkan sikap profesional. Oleh karena itu, SMA/SMK sangat dibutuhkan untuk menghasilkan lulusan dengan kemandirian yang tinggi serta memiliki minat yang tinggi. Kemandirian dan minat belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan nasional. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Kemandirian belajar dan Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan siswa.

Menurut Nunuk Muji (2014: 104), “Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor instrinsik yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa”. Oleh karena itu “Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentu tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar” (Tahar, 2006: 92).

Kemandirian belajar dikatakan sebagai suatu karakter atau kepribadian, maka kemandirian akan menjadi suatu kebutuhan psikologi siswa. Siswa yang mempunyai tingkat kemandirian tinggi akan merasa puas dan bangga apabila oleh diri sendiri tanpa bantuan atau bergantung pada orang lain. Kemandirian juga merupakan bentuk intelegensi atau kecerdasan. Siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan selalu bersungguh-sungguh mempelajari materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat masih di sekolah maupun di rumah untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Dani Firmansyah (2015: 39), “Minat belajar adalah keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar”.

Dengan adanya minat belajar yang tinggi, dan minat belajar yang sesuai dengan frekuensinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka kesempatan siswa belajar tidak akan maksimal. Menumbuhkan minat belajar dapat mendorong pencapaian hasil belajar secara optimal. Siswa yang mempunyai bakat tinggi tetapi disertai dengan minat belajar yang rendah maka hasil belajar tidak optimal. Sebaliknya siswa yang mempunyai bakat tinggi tetapi memiliki minat belajar yang tinggi maka hasil belajar yang dicapai akan optimal.

Untuk melihat hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari pencapaian nilai UAS, UTS, Atau nilai ulangan haruan dengan melihat perbandingannya dengan nilai KKM yang telah ditentukan, nilai KKM merupakan penentu untuk melihat tercapai dan tidak tercapainya nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2021/2022 bahwa kemandirian belajar dan minat belajar siswa masih rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel daftar nilai Ujian Tengah Semester. Berikut tabel daftar nilai Ujian Tengah Semester yang mencapai dan tidak mencapai KKM mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022 Semester Ganjil.

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	75	35	22	62 %	13	37 %
XI IPS 2	75	36	13	36 %	23	63 %
XI IPS 3	75	36	13	36 %	23	64 %
XI IPS 4	75	34	16	47 %	18	53%
Jumlah		141	64	45,4%	77	54,6%

Sumber : SMA Negeri 1 Lubuk Pakam

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas XI IPS 1 jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah 62%, jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 37%, siswa kelas XI IPS 2 jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah 36%, jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 63%, siswa kelas XI IPS 3 jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah 36%, jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 64%, siswa kelas XI IPS 4 jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah 47%, jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM adalah 53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2021/2022 masih memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan persentasenya bahwa dari 141 siswa hanya 45,4% yang mencapai KKM dan 54,6% siswa tidak mencapai nilai KKM.

Rendahnya keberhasilan belajar siswa dikarenakan rendahnya kemandirian belajar dan minat belajar siswa dalam belajar. Rendahnya kemandirian belajar dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar. Siswa tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri. Mayoritas siswa hanya belajar jika ada yang menyuruh, menekan, menunggu, dan hanya jika ada ujian. Jika tidak ada ujian, siswa belajar tanpa adanya kesungguhan. Sehingga ketika dilakukannya ujian baik itu ujian ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester siswa mendapatkan nilai yang rendah dan belum mencapai KKM.

Ditinjau dari minat belajar, pada dasarnya masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang kurang tertarik untuk belajar terutama belajar ekonomi. Sehingga siswa mengalihkan pembelajaran dengan bermain handphone seperti bersosialmedia melalui aplikasi whatsapp, game, instagram, line, youtube, dan tiktok.

Modal penting yang dimiliki siswa untuk dapat mencapai keberhasilan siswa dalam bidang akademik adalah meningkatkan kemandirian belajar dan minat belajar. Agar tercapainya suatu keberhasilan perlu untuk memperhatikan beberapa faktor-faktor kemandirian belajar dan minat belajar tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dan minat belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

Faktor dari dalam diri siswa menurut Bernadib (dalam Edi Mustofa, 2013: 8), siswa yang memiliki kemandirian belajar mempunyai kecenderungan tingkah laku/ indikator sebagai berikut. memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Sedangkan Faktor dari luar diri siswa menurut Edi Mustofa (2013: 21), menyatakan bahwa ada beberapa faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian siswa antara lain sebagai berikut. Kebudayaan, masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana. Keluarga, meliputi aktivitas pendidikan dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak bahkan sampai cara hidup orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Menurut Abdul Rohim (2011:10) bahwa, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar itu ada faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik

yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit. Faktor internal lain yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor psikis, yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, inteligensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari.

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Adapun Lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat- alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa.

Jika faktor-faktor dari kemandirian belajar dan minat belajar tersebut sudah terlaksana dengan baik. Maka keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi akan terus meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam dalam mencapai hasil belajar masih tergolong rendah.
2. Minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam dalam mencapai hasil belajar masih tergolong rendah.
3. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam dalam kemandirian belajar dan minat belajar masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian ini lebih terarah dan lebih efektif serta mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, diharapkan pembelajaran dengan kemandirian belajar dan minat belajar dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar ekonomi, dibawah bimbingan guru sebagai fasilitator.
2. Bagi guru, untuk mengetahui lebih dalam tentang deskripsi kesulitan dan kesalahan siswa dan faktor-faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dan sebagai bahan tentang kemandirian belajar dan minat belajar, sehingga dapat merancang pembelajaran yang lebih baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.